

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Area

Putri Astuti¹, Yusneni Afrita Nasution²

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO**Article history:**

Received: 27 November 2025

Revised: 30 Desember 2025

Accepted: 31 Desember 2025

Keywords:

Literasi Keuangan

Penetapan Harga Jual

Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif Kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 47 UMKM di Kecamatan Medan Area. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dihitung menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan adalah analisis PLS (Partial Least Square). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area. Penetapan Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area. Literasi Keuangan dan Penentuan Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area.

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and Selling Price Determination on the Financial Performance of MSMEs in Medan Area District. This study uses the type of Quantitative Associative research. The sample of this study is 47 MSMEs in Medan Area District. The sampling technique using the simple random sampling method is calculated using the slovin formula. The data analysis used is PLS (Partial Least Square) analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Literacy has a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs in Medan Area District. Determining the Selling Price has a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs in the Medan Area District. Financial Literacy and Selling Price Determination have a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs in Medan Area District.

This is an open-access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:**Yusneni Afrita Nasution**

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238

Email: yusneniafrita@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran yang krusial dalam ekonomi global, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat (Hanum, 2019). Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini sebagian besar didorong oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Ardila et al., 2020). UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan potensi ekonomi daerah (Ardila et al., 2022). UMKM memiliki peran strategis yang penting dan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan perekonomian daerah. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM, di antaranya adalah terwujudnya investasi nasional, penaikan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, dan penciptaan devisa nasional. Berdasarkan informasi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2022 Kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61 persen terhadap PDB nasional dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Hal ini memberikan bukti bahwa dengan jumlah UMKM yang sangat banyak serta daya serap tenaga kerja yang sangat besar akan memberikan dampak pada potensi ekonomi nasional yang menguat (Nainggolan, 2020).

Di Sumatera Utara, UMKM juga berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Dengan

jumlah UMKM yang mencapai puluhan ribu, sektor ini menampung banyak tenaga kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM di Sumatera Utara yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha mereka. Salah satu kota di Indonesia yang menunjukkan potensi besar dalam pengembangan UMKM adalah kota medan. UMKM di kota medan bukan hanya sekedar pelaku bisnis kecil tetapi juga yang memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal (Ardila & Christiana, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM di Indonesia, termasuk di kota medan, Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di kota medan telah berkembang pesat memberikan kontribusi yang signifikan sekitar 60%-70% dari PDB nasional terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat (Bunga et al., 2017). Pertumbuhan ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat (Daulay, 2018). Meskipun jumlahnya signifikan, banyak UMKM di wilayah ini masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dan ketidakpastian dalam menentukan harga jual.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat literasi keuangan di Sumatera Utara tercatat masih tergolong rendah, yaitu sebesar 37,96%. Literasi keuangan dalam dunia UMKM tidak sekadar dilihat sebagai pengetahuan dasar mengenai keuangan, melainkan sebagai kemampuan para pelaku usaha untuk mengatur informasi keuangan guna membuat keputusan bisnis yang logis. Rendahnya literasi keuangan ini berdampak langsung pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, yang seringkali tidak terpisah dari keuangan pribadi. Kondisi ini juga memengaruhi penetapan harga jual, di mana banyak pelaku usaha kesulitan menganalisis biaya produksi sehingga menetapkan harga yang kurang kompetitif, baik terlalu rendah yang berisiko rugi maupun terlalu tinggi yang dapat menurunkan daya saing.

Dalam penerapan UMKM, kemampuan dalam memahami literasi keuangan menjadi syarat utama dalam menentukan harga jual. Dengan mengetahui biaya produksi, biaya operasional, serta margin profit yang diinginkan, pelaku UMKM bisa menentukan harga dengan lebih logis dan berkelanjutan. Penentuan harga jual yang akurat selanjutnya berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, yang terlihat dalam keuntungan, pertumbuhan income, dan kestabilan aliran kas. Berdasarkan observasi awal pada 10 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area, ditemukan bahwa keputusan keuangan masih banyak didasarkan pada intuisi, meniru pesaing dan mereka kesulitan dalam menganalisis biaya produksi dan pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penetapan harga jual terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan Menurut (Wahyudi, 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2023), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Sedangkan literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien (Gunawan et al., 2020). *Theory of Financial Behavior* menjelaskan bahwa kemampuan dalam memahami keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, termasuk cara pelaku usaha kecil menengah membuat anggaran, mengatur aliran kas, menentukan biaya, dan menganalisis risiko bisnis. Pelaku usaha kecil menengah yang memiliki pemahaman keuangan yang baik biasanya menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terstruktur dan konsisten, sehingga dapat menghindari pengambilan keputusan yang hanya berdasarkan insting yang dapat merugikan kinerja keuangan pada bisnis.

Menurut Kotler & Armstrong dalam Seran (2023), harga (price) adalah jumlah seluruh nilai yang diberikan kepada konsumen guna agar konsumen bisa mendapatkan suatu keuntungan dalam memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Putri (2024), harga adalah suatu barang atau jasa mengacu pada nilai moneter yang dibayarkan konsumen sebagai imbalan atas manfaat dan penggunaan produk atau jasa. Penetapan harga merupakan keputusan strategis yang berpengaruh langsung terhadap volume penjualan dan tingkat laba Perusahaan (Tjiptono, 2015). Pricing Theory menyoroti bahwa penetapan harga yang ideal dapat menciptakan keseimbangan antara daya belanja pelanggan dan kelangsungan laba perusahaan. Dalam lingkungan usaha mikro, kecil, dan menengah, keahlian dalam menentukan harga yang sesuai dengan komponen biaya dan nilai produk memungkinkan bisnis mendapatkan keuntungan yang baik, meningkatkan produktivitas operasional, serta memperkuat kondisi keuangan untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Milenia Ariyati et al. (2022) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efisien, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang arus kas, biaya, dan keuntungan, mereka dapat merencanakan dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, semakin tinggi Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Penetapan harga jual yang tepat adalah faktor kunci dalam menentukan kinerja keuangan UMKM. Menurut penelitian Ramadhan et al. (2022), strategi penetapan harga yang efektif dapat meningkatkan daya saing produk di pasar dan mempengaruhi volume penjualan. Jika harga jual terlalu rendah, meskipun dapat menarik banyak pelanggan, hal ini dapat menyebabkan kerugian karena tidak menutupi biaya produksi. Sebaliknya, harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya tarik produk. Pemahaman yang baik tentang analisis biaya dan strategi penetapan harga sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Keahlian pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menentukan harga jual yang sesuai akan memberikan efek baik pada peningkatan keuntungan, perkembangan pendapatan, dan kestabilan aliran kas sebagai tolok ukur kinerja keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mampu menetapkan harga jual secara lebih tepat. Penetapan harga yang tepat selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian asosiatif adalah yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini menggunakan Data Primer Kuantitatif. Melalui penelitian ini akan dianalisis mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area.

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Area. Dengan objek penelitian yaitu pemilik usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Area yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Populasi yang digunakan adalah seluruh pemilik usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Area yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan yakni sebanyak 930 unit UMKM. Sampel penelitian ini menggunakan random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, Menurut Sugiyono, (2017:81) Rumus Slovin adalah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak

memerlukan tabel jumlah sampel. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 47 sampel unit UMKM.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square - structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2020). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama).

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* $> 0,7$.

Tabel 1 Outer Loading

| | Literasi Keuangan | Penetapan Harga Jual | Kinerja Keuangan |
|------|-------------------|----------------------|------------------|
| X1.1 | 0.703 | | |
| X1.2 | 0.775 | | |
| X1.3 | 0.772 | | |
| X1.4 | 0.899 | | |
| X1.5 | 0.874 | | |
| X1.6 | 0.884 | | |
| X1.7 | 0.783 | | |
| X1.8 | 0.834 | | |
| X2.1 | | 0.754 | |
| X2.2 | | 0.744 | |
| X2.3 | | 0.904 | |
| X2.4 | | 0.824 | |
| X2.5 | | 0.772 | |
| X2.6 | | 0.844 | |
| Y1.1 | | | 0.723 |
| Y1.2 | | | 0.779 |
| Y1.3 | | | 0.908 |
| Y1.4 | | | 0.801 |
| Y1.5 | | | 0.870 |
| Y1.6 | | | 0.838 |
| Y1.7 | | | 0.890 |
| Y1.8 | | | 0.870 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Pada tabel 1 diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$. Nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali, 2020). Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading* di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat

digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2 Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)

| Variabel | Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT) | | |
|----------------------|----------------------------------|----------------------|------------------|
| | Literasi Keuangan | Penetapan Harga Jual | Kinerja Keuangan |
| Literasi Keuangan | | | |
| Penetapan Harga Jual | 0.220 | | |
| Kinerja Keuangan | 0.452 | 0.385 | |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heretroit Monotrait Ratio* (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik menurut Jörg Henseler Christian; M. Ringle; Marko Sarsted (Juliandi, 2018). Pada tabel 2 di ketahui bahwa Variabel Literasi Keuangan terhadap Penetapan Harga Jual memiliki nilai *Heretroit Monotrait Ratio* (HTMT) 0.220 < 0.90, artinya validitas diskriminan antara Literasi Keuangan dan Penetapan Harga adalah baik. Variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai *Heretroit Monotrait Ratio* (HTMT) 0.452 < 0.90, artinya validitas diskriminan antara Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan adalah baik. Variabel Penetapan Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai *Heretroit Monotrait Ratio* (HTMT) 0.385 < 0.90, artinya validitas diskriminan antara Penetapan Harga Jual dan Kinerja Keuangan adalah baik.

Tabel 3 Cross Loading

| | Literasi Keuangan | Penetapan Harga Jual | Kinerja Keuangan |
|------|-------------------|----------------------|------------------|
| X1.1 | 0.703 | 0.106 | 0.193 |
| X1.2 | 0.775 | 0.009 | 0.143 |
| X1.3 | 0.772 | 0.125 | 0.331 |
| X1.4 | 0.899 | 0.195 | 0.424 |
| X1.5 | 0.874 | 0.257 | 0.577 |
| X1.6 | 0.884 | 0.134 | 0.483 |
| X1.7 | 0.783 | 0.029 | 0.320 |
| X1.8 | 0.834 | 0.308 | 0.419 |
| X2.1 | 0.192 | 0.754 | 0.358 |
| X2.2 | 0.135 | 0.744 | 0.171 |
| X2.3 | 0.184 | 0.904 | 0.514 |
| X2.4 | 0.062 | 0.824 | 0.254 |
| X2.5 | 0.210 | 0.772 | 0.185 |
| X2.6 | 0.079 | 0.844 | 0.298 |
| Y1.1 | 0.537 | 0.291 | 0.723 |
| Y1.2 | 0.569 | 0.214 | 0.779 |
| Y1.3 | 0.354 | 0.426 | 0.908 |

| | | | |
|-------------|-------|-------|-------|
| Y1.4 | 0.301 | 0.417 | 0.801 |
| Y1.5 | 0.292 | 0.302 | 0.870 |
| Y1.6 | 0.309 | 0.166 | 0.838 |
| Y1.7 | 0.420 | 0.442 | 0.890 |
| Y1.8 | 0.404 | 0.438 | 0.870 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Tabel 4 Average Variant Extracted (AVE)

| Variabel | <i>Average variance extracted (AVE)</i> |
|----------------------|---|
| Literasi Keuangan | 0.669 |
| Penetapan Harga Jual | 0.654 |
| Kinerja Keuangan | 0.700 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator di persyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik. Berdasarkan hasil diatas, indikator-indikator tersebut merupakan model yang baik.

Tabel 5 Composite Reliability

| Variabel | <i>Composite reliability</i> |
|----------------------|------------------------------|
| Literasi Keuangan | 0.968 |
| Penetapan Harga Jual | 0.981 |
| Kinerja Keuangan | 0.944 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa pengujian *composite reliability* pada Variabel Literasi Keuangan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* Literasi Keuangan adalah $0.968 > 0.6$. Variabel Penetapan Harga Jual adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* Penetapan Harga Jual adalah $0.981 > 0.6$. Variabel Kinerja Keuangan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* Kinerja Keuangan adalah $0.944 > 0.6$.

Tabel 6 Cronbach Alpha

| Variabel | <i>Cronbach's alpha</i> |
|----------------------|-------------------------|
| Literasi Keuangan | 0.932 |
| Penetapan Harga Jual | 0.900 |
| Kinerja Keuangan | 0.938 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 7 R-Square

| Variabel | R-square | R-square adjusted |
|------------------|----------|-------------------|
| Kinerja Keuangan | 0.353 | 0.324 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Pada tabel 7 diatas dapat diketahui dari pengujian nilai *R Square* adalah *R Square Adjusted Model* Jalur 1 = 0.324, Artinya kemampuan Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual dalam menjelaskan Kinerja keuangan adalah sebesar 32,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini dengan demikian model tergolong moderat (sedang). Hal ini mengindikasikan bahwa metode penelitian memiliki kapasitas penjelasan yang cukup baik, tetapi masih ada kesempatan untuk meningkatkan kejelasan model dengan memasukkan variabel lain yang berhubungan.

Tabel 8 F- Square

| Variabel | Literasi Keuangan | Penetapan Harga Jual | Kinerja Keuangan |
|----------------------|-------------------|----------------------|------------------|
| Literasi Keuangan | | | 0.280 |
| Penetapan Harga Jual | | | 0.170 |
| Kinerja Keuangan | | | |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Nilai *F-Square* (F^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh (effect size) masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural. Pengujian ini menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel 8 diatas dapat diketahui nilai *F-Square* pada Variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai $F^2 = 0.280$, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen, yang berarti Literasi Keuangan memberikan kontribusi yang kuat dan signifikan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan. Dengan demikian, Literasi Keuangan merupakan faktor penting yang berperan besar dalam menjelaskan perubahan Kinerja Keuangan. Variabel Penetapan Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai $F^2 = 0.170$, maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen, yang menunjukkan bahwa Penetapan Harga Jual juga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, namun kontribusinya tidak sebesar Literasi Keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Penetapan Harga Jual dalam menjelaskan Kinerja Keuangan pada model penelitian ini.

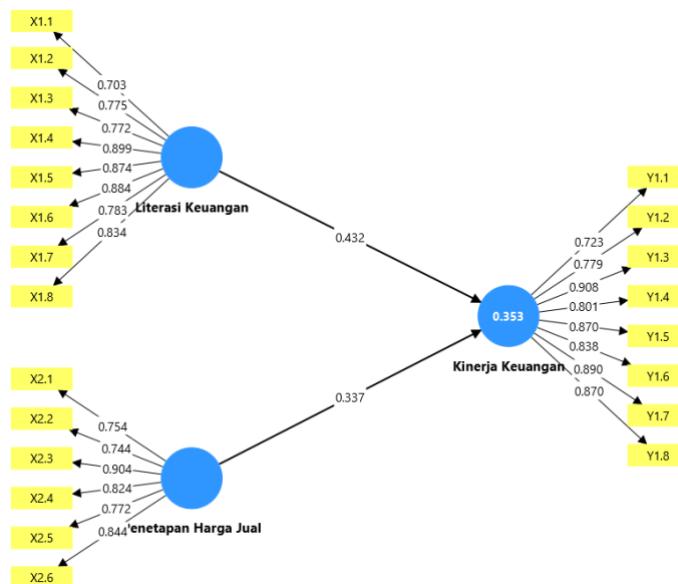
Tabel 9 Direct Effect

| Variabel | Original sample | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|--|-----------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan | 0.432 | 0.440 | 0.145 | 2.986 | 0.003 |
| Penetapan harga Jual terhadap Kinerja Keuangan | 0.337 | 0.357 | 0.119 | 2.835 | 0.005 |

Sumber: Hasil olah data *SmartPls 4*

Pada tabel 9 diatas dapat diketahui nilai *direct effect* pada Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan : Koefisien jalur = 0.432 dan P Values = 0.003 (< 0.05), artinya, pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan adalah positif dan signifikan, Artinya, semakin baik tingkat Literasi Keuangan, maka Kinerja Keuangan akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diterima. Penetapan

Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan : Koefisien jalur = 0.337 dan P Values = 0.005 (< 0.05), artinya, pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Kinerja Keuangan adalah positif dan signifikan, Artinya, semakin tepat Penetapan Harga Jual yang dilakukan, maka Kinerja Keuangan akan semakin baik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Penetapan Harga Jual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diterima. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual secara langsung berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Keuangan



Gambar 1 Path Coefficients

Pada gambar 1 dapat diketahui Outer Model untuk setiap indikator yang terkait dengan literasi keuangan, penetapan harga jual, dan kinerja keuangan. Beberapa kriteria harus dipenuhi untuk mengevaluasi sebuah model pengukuran, termasuk pengujian validitas convergent, pengujian reliabilitas model, dan pengujian validitas diskriminan. Sebuah model dapat memenuhi persyaratan validitas convergent jika indicator – indicator Outer Loading menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,50. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil outer loading semua indicator diatas 0,50, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut secara konvergen valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut diukur secara tepat oleh indikatornya dan hasil pengukuran dapat dipercaya.

PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 0.432 dan nilai *p-value* 0.003 < 0,05, yang berarti hipotesis ini diterima. Ini menegaskan bahwa tingkat Literasi Keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola arus kas, memahami biaya, dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha mereka. Responden yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai keuangan cenderung dapat meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan mereka, Hasil ini sejalan dengan teori Kotler dan Armstrong (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai konsep keuangan akan mempermudah pengelolaan dana, sehingga berdampak positif pada pencapaian kinerja perusahaan. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Alamsyah, 2020) dan (Yolanda Basongan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berkontribusi positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dalam konteks UMKM di Medan Area, literasi keuangan menjadi sangat penting karena sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan pengalaman praktik dan modal pribadi, sehingga

kemampuan membaca laporan keuangan, merencanakan arus kas, dan mengelola modal kerja secara sistematis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Di sisi lain, hasil analisis juga menunjukkan bahwa Penetapan Harga Jual berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 0.337 dan *p-value* $0,005 < 0,05$. Hasil ini mendukung teori Tjiptono (2015) yang menyatakan bahwa keputusan harga adalah strategi utama yang memengaruhi volume penjualan dan laba Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menerapkan strategi penetapan harga yang tepat dapat menutupi biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan. Pengertian ini sesuai dengan hasil penelitian (Marheni et al., 2019) dan (Ramadhan et al. 2022), yang menggarisbawahi pentingnya pemahaman tentang analisis biaya dan nilai pasar dalam menetapkan harga jual serta memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan volume penjualan. Dalam pelaksanaan UMKM di area Medan, sejumlah pengusaha menentukan harga jual berdasarkan pengalaman pribadi atau harga yang ada di pasaran, sehingga belum sepenuhnya memperhitungkan biaya produksi, margin laba, dan pandangan konsumen terhadap nilai. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penetapan harga yang lebih terstruktur dapat memperbaiki kinerja finansial dengan menyeimbangkan antara keuntungan dan daya tarik harga untuk konsumen setempat.

Gabungan dari kedua hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual saling berinteraksi dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Peningkatan Literasi Keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam menetapkan harga yang lebih strategis, yang pada gilirannya akan memperbaiki Kinerja Keuangan mereka. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dengan menekankan pentingnya kombinasi literasi keuangan dan strategi harga yang tepat bagi UMKM di Medan Area.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Penetapan Harga Jual secara signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Area. Secara mendalam, hasil penelitian ini menekankan bahwa kemampuan manajemen keuangan yang efektif dan metode penetapan harga yang sesuai tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat kelangsungan usaha. Dengan kata lain, UMKM yang dapat menganalisis aliran kas, laporan keuangan, serta menyesuaikan harga jual sesuai keadaan pasar memiliki kemungkinan lebih besar untuk berkembang dan bertahan menghadapi kompetisi di lingkungan lokal.

Dari sisi praktis, implikasi dari penelitian ini untuk pelaku UMKM adalah pentingnya investasi dalam meningkatkan kapasitas pemahaman keuangan, seperti melalui pelatihan dalam pengelolaan modal kerja, pencatatan transaksi secara teratur, dan strategi penentuan harga yang sesuai. Selain itu, UMKM harus secara aktif mengawasi perubahan pasar agar penetapan harga tetap bersaing dan sesuai dengan nilai produk yang diberikan.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini menambah literatur yang menunjukkan bahwa elemen internal seperti literasi keuangan dan kebijakan harga memainkan peranan penting bagi kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kombinasi keduanya lebih berpengaruh daripada kajian yang hanya mempertimbangkan salah satu faktor, sehingga bisa menjadi landasan bagi pengembangan model penelitian mengenai kinerja UMKM dalam konteks lokal.

Rekomendasi metodologis untuk penelitian mendatang adalah memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti pendekatan pemasaran, inovasi produk, atau dukungan modal. Selain itu, penelitian yang akan datang bisa menerapkan metode longitudinal guna mengamati perubahan kinerja keuangan seiring berjalannya waktu, sehingga dapat memahami dinamika yang lebih akurat dalam pengelolaan UMKM.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan betapa pentingnya kombinasi kemampuan literasi keuangan dan penetapan harga yang tepat sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM, terutama di area lokal seperti Medan Area.

REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2020, July). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 22, No. 2, pp. 245-255).
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158-167.
- Ghozali, I. (2020). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237-242.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEMPLS): Menggunakan SmartPLS. In Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam, 16-17 Desember 2018 (pp. 1-124). Universitas Batam.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of marketing (17th ed.). Pearson.
- Marheni, K. D., Yasa, N. P., & Sujana, E. (2019). Pengaruh Kreatifitas Inovasi, Penetapan Harga Jual, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 110-120.
- Milenia Ariyati, Izza, Farida Agustina, dan Gebrylia Miliani T. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 10(1):104-18. doi: 10.24903/je.v10i1.1217
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 3-5.
- Putri, a. (2024). Pengaruh Harga dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Iphone di Indah Ponsel Tanjung morawa, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Ramadhan, R., & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 107-114.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erlangga.
- Seran, R. B., Sundari, E., & Fadhilah, M. (2023). Strategi Pemasaran yang Unik: Mengoptimalkan Kreativitas dalam Menarik Perhatian Konsumen. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 206-211. <https://jurnal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/4054/2644>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabet
- Tjiptono, Fandy. 2015. Strategi Pemasaran. Edisi 4. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyudi. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada BTPN Syariah KCP Hamparan Perak). Repository UMSU
- Yolanda Basongan, Elisabet Pali, & Marinus Ronal. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon Di Toraja Utara. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 333-355.